



## PENGARUH KUALITAS AUDIT INTERNAL PADA EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL KOPERASI SERBA USAHA

Dewa Ayu Mellyananda Savitri<sup>1</sup> I Ketut Suryanawa<sup>2</sup>

:

### Abstract

#### Keywords:

*Internal Audit Quality;  
Effectiveness of Internal  
Control;*

*Internal control structure (SPI) as a type of supervision is needed because it covers a very broad range of policies and procedures and can cover various organizational goals. Internal control in cooperatives is supervisors or parties who are given the authority and responsibility to carry out supervision and inspection in cooperatives. The purpose of this study was to analyze the effect of the quality of internal audit on the effectiveness of the internal control of multipurpose cooperatives in Gianyar Regency. Data was collected by distributing questionnaires to 156 multi-business cooperatives in Gianyar Regency. The method of determining the sample used is purposive sampling, in order to obtain 156 samples with 312 people as respondents in this study. Technical analysis used to test the hypothesis is simple linear regression analysis. The results of the analysis in this study indicate that audit quality has a positive effect on the effectiveness of the cooperative's internal control.*

#### Kata Kunci:

Kualitas Audit Internal;  
Efektivitas Pengendalian  
Internal;

### Abstrak

#### Koresponding:

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Udayana, Bali,  
Indonesia  
Email:  
nandagek07@gmail.com*

Struktur pengendalian internal (SPI) sebagai suatu tipe pengawasan diperlukan karena mencakup berbagai kebijakan dan prosedur yang sangat luas serta dapat mencakup berbagai tujuan organisasi. Pengendalian internal pada koperasi adalah pengawas atau pihak-pihak yang diberikan wewenang dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan pemeriksaan dalam koperasi. Pengawas koperasi dipilih dari dan oleh anggota koperasi dalam rapat anggota, pengawas bertanggung jawab kepada rapat anggota, persyaratan untuk dapat dipilih dan diangkat sebagai pengawas ditetapkan dalam anggaran dasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kualitas audit internal pada efektivitas pengendalian internal koperasi serba usaha di Kabupaten Gianyar. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner pada 156 koperasi serba usaha yang ada di Kabupaten Gianyar. Adapun metode penentuan sampel yang digunakan yakni *purposive sampling*, sehingga diperoleh 156 sampel dengan 312 orang sebagai responden dalam penelitian ini. Teknis analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier sederhana. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif pada efektivitas pengendalian internal koperasi.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia<sup>2</sup>

## PENDAHULUAN

Koperasi memerlukan strategi pengembangan untuk menjadi badan usaha yang tangguh dan mandiri. Salah satu kebijakan yang dapat diambil koperasi adalah dengan meningkatkan kualitas pengendalian internal koperasi. Berdasarkan UU No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian, Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Fungsi dan Peran dari koperasi menurut Pasal 4 UU Perkoperasian No. 25 Tahun 1992 yaitu membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial; berperan serta aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat; memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya; berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokratis ekonomi. Pengendalian internal merupakan suatu hal yang penting untuk kebijakan suatu koperasi (Yurniwati & Rizaldi, 2015). SPI (struktur pengendalian internal) dapat mencakup berbagai kebijakan dan prosedur yang sangat bervariasi dan luas serta dapat mencakup berbagai tujuan (Efrizon *et al.*, 2020). Efektivitas pengendalian internal diperlukan untuk mendapatkan informasi yang memadai bahwa apa yang telah dijalankan oleh koperasi telah sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang telah ditetapkan (Kartika & Pramuka, 2019).

Pengelolaan koperasi yang baik, dibutuhkan perencanaan dan pengendalian internal yang baik juga. Maka itu, untuk menciptakan pengendalian internal yang efektif, maka dibutuhkan internal auditor (Gunawan & Badera, 2020). Pengendalian internal pada koperasi adalah pengawas atau pihak-pihak yang diberikan wewenang dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan pemeriksaan dalam koperasi. Pengendalian internal pada koperasi merupakan aktivitas yang dilakukan oleh pengawas koperasi yang bertugas mengawasi pelaksanaan hasil keputusan rapat anggota tahunan (RAT) dan melakukan pemeriksaan terhadap suatu kebijakan yang telah disepakati oleh pengurus termasuk menilai efektivitas prosedur tersebut dan penyimpangan - penyimpangan yang terjadi pada suatu kebijakan yang telah ditetapkan dan dijalankan oleh pengurus (Putra & Rasmini, 2014). Faktor –faktor yang mempengaruhi efektivitas pengendalian internal sangat banyak baik dari internal maupun eksternal, salah satunya dari faktor eksternal yakni kualitas audit. Kualitas audit dapat diartikan sebagai bagus tidaknya suatu pemeriksaan yang telah dilakukan oleh auditor. Suatu kemungkinan yang mana auditor di saat mengaudit laporan keuangan dapat menjumpai pelanggaran yang terjadi (Lenning, 2018). Seorang auditor dikatakan berkualitas jika sudah memenuhi ketentuan atau standar pengauditan. Pengukuran yang digunakan pada kualitas audit yakni kualitas proses (keakuratan temuan audit dan sikap skeptisme); kualitas hasil (nilai rekomendasi, kejelasan laporan dan manfaat audit); dan tindak lanjut hasil audit (Li *et al.*, 2018). Pengawas koperasi harus memiliki sikap independensi yakni bersikap secara objektif atau tidak memihak dan tidak memasukkan kepentingan pribadi dalam mempertimbangkan fakta yang terjadi di dalam koperasi (Nasvita, 2016). Selain memiliki sikap independensi, seorang pengawas koperasi juga hendaknya memiliki kompetensi yang layak dalam bidangnya. Pengawas koperasi dituntut memiliki pengalaman kerja, pengetahuan yang luas mengenai perkoperasian khususnya dan keahlian sehingga mampu mengambil keputusan dan mampu menganalisis tugas yang diberikan (Sharma & Taneja, 2018). Pekerjaan auditor internal dapat berjalan baik dengan kompetensi yang dimiliki oleh pengawas (Dzikrullah *et al.*, 2020).

Kondisi perkoperasian di Bali sudah banyak mengalami peningkatan. Adapun jumlah koperasi di Provinsi Bali yang tercatat pada tahun 2021 nampak pada tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1.**  
**Jumlah Koperasi di Provinsi Bali Tahun 2021**

Koperasi Binaan	Jumlah Koperasi	Aktif	Tidak Aktif
Kab. Jembrana	282	213	69
Kab. Tabanan	568	405	163
Kab. Badung	601	533	68
Kab. Gianyar	1.277	854	423
Kab. Klungkung	151	122	29
Kab. Bangli	238	198	40
Kab. Karangasem	335	227	108
Kab. Buleleng	404	323	81
Kota Denpasar	1.144	503	641
Binaan Provinsi	258	247	11

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Bali (bps.go.id), 2021

Tabel 1 menunjukkan Kabupaten Gianyar memiliki jumlah koperasi paling banyak yaitu 1.277 koperasi dengan koperasi aktif sejumlah 854 unitkoperasi dan yang tidak aktif sejumlah 423 unit koperasi. Adapun data perkembangan koperasi di Kabupaten Gianyar dari tahun 2019-2021 ada pada tabel 2 berikut ini:

**Tabel 2.**  
**Data Perkembangan Koperasi di Kabupaten Gianyar Tahun 2019-2021**

Tahun	Jumlah Koperasi	Aktif	Tidak Aktif
2019	1.264	972	292
2020	1.252	966	286
2021	1.277	854	423

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Gianyar, 2021

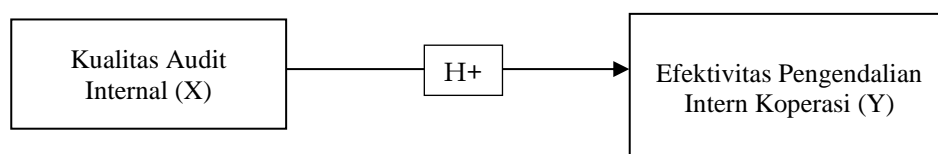
Koperasi di Kabupaten Gianyar tahun 2019 tercatat sebanyak 1.264 dan per Desember 2021 tumbuh menjadi 1.277 unit koperasi. Namun ada 423 unit koperasi yang tidak aktif atau dalam kondisi sakit per Desember 2021. Hal ini disebabkan karena koperasi tidak menggelar rapat anggota tahunan (RAT) dikarenakan ada masalah internal pada koperasi dan masih ada kasus penggelapan dana yang terjadi di beberapa koperasi yang dilakukan oleh pihak internal koperasi sehingga koperasi dibekukan atau ditutup. Di sisi lain juga karena adanya pandemic covid-19 yang menyebabkan koperasi mengalami permasalahan seperti penurunan pendapatan, kesulitan bahan baku, penurunan produksi dan kredit macet. Hal ini menyebabkan pengendalian internal pada koperasi masih diduga lemah. Penelitian mengenai pengaruh kualitas audit pada efektivitas pengendalian intern telah beberapa kali dilakukan dan memperoleh hasil yang beragam. Beberapa diantaranya yakni penelitian (Wedanti *et al.*, 2021) yang memperoleh hasil Kualitas Audit berpengaruh positif Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal pada Bank Jabar Banten Kota Bandung. Penelitian (Ridwan, 2020) yang memperoleh hasil kualitas audit berpengaruh positif efektivitas pengendalian internal pembiayaan di Adira Finance.

Teori yang dipandang relevan untuk menjelaskan topik penelitian ini adalah *Stewardship Theory*. James H, Davis, (1997) adalah tokoh pencetus *Stewardship Theory* ini. Teori *stewardship* digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan bahwa rapat anggota sebagai principal dan pengawas serta pengurus koperasi sebagai steward memiliki hubungan yang positif karena kedua belah pihak ini bekerja untuk mencapai tujuan yang sama dalam suatu organisasi (James H *et al.*, 1997). Hubungan antara *stewardship theory* dengan kualitas audit sangatlah erat, karena teori ini memiliki sifat bertanggung jawab, integritas, jujur dan dapat dipercaya. Terkait dengan penelitian ini adalah auditor atau badan pengawas pada koperasi harus mampu memberikan kualitas audit yang dapat dipertanggungjawabkan kepada rapat anggota sehingga tercapai tujuan dari organisasi tersebut.

*Pengaruh Kualitas Audit Internal pada Efektivitas Pengendalian Internal Koperasi Serba Usaha, Dewa Ayu Mellyananda Savitri dan I Ketut Suryanawa*

Persamaan tujuan dan sikap yang sama antara principal dan agent akan membuat pihak steward menyajikan laporan dengan keadaan yang sebenarnya. Penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Kinanti, 2020) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa kualitas audit internal berpengaruh positif pada efektivitas audit internal. (Satria & Angelina Setiawan, 2020) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian internal di sektor pemerintahan. (Dityatama, 2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kualitas audit internal berpengaruh positif pada sistem pengendalian internal satuan kerja perangkat daerah. Semakin meningkatnya aktivitas audit internal maka akan meningkatkan juga pengendalian internal. (Ridwan, 2020) mengenai Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Pembiayaan Di Adira Finance Syariah Jawa Barat menyatakan bahwa semakin baik Kualitas Internal Auditor maka akan baik juga Pengendalian Intern yang ada di perusahaan. (Wedanti *et al.*, 2021) mengenai Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal yang dalam penelitiannya menyebutkan bahwa kualitas audit yang diproksi dengan variabel independensi, keahlian professional, lingkup kerja pemeriksaan dan pelaksanaan pekerjaan terhadap efektivitas pengendalian internal pada Bank Jabar Banten Kota Bandung yang dianalisis menggunakan regresi liner berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Independensi, Keahlian Profesional, Lingkup Kerja Pemeriksaan dan Pelaksaaan Pekerjaan Pemeriksaan signifikan berpengaruh positif terhadap pengendalian internal. Berdasarkan penelitian diatas, maka hipotesis yang dikembangkan pada penelitian ini adalah:

H1: Kualitas Audit berpengaruh positif pada efektivitas pengendalian intern koperasi serba usaha Kabupaten Gianyar.



Sumber: Data Penelitian, 2022

**Gambar 1.**  
**Kerangka Konseptual**

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui data primer yaitu hasil jawaban responden dalam menjawab kuesioner yang disebarakan (Sugiyono, 2017). Penelitian ini dilakukan di Koperasi Serba Usaha Kabupaten Gianyar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh koperasi serba usaha yang ada di Kabupaten Gianyar sebanyak 525 koperasi. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan non probability sampling dengan teknik purposive sampling. Sampel ditentukan dengan kriteria koperasi sudah berbadan hukum; koperasi sudah menggelar RAT per Desember 2021; dan koperasi masih berstatus aktif. Berdasarkan kriteria tersebut dari jumlah populasi yakni 525 koperasi, diperoleh 156 koperasi serba usaha yang memenuhi kriteria sebagai sampel dengan jumlah 312 responden. Responden dalam penelitian ini adalah satu orang pengawas koperasi dan satu orang pengurus koperasi. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode angket yaitu dengan menyebarkan kuesioner. Setiap jawaban dari butir pernyataan dalam kuesioner diukur menggunakan skala likert 5 (lima) *point*.

Variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini meliputi kualitas audit internal (X). Sementara variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah efektivitas pengendalian intern (Y). Pengukuran variabel kualitas audit menggunakan indikator yang mengacu pada penelitian (Siboro & Saraswati, 2021), yakni kualitas proses; kualitas hasil; dan tindak lanjut hasil audit.

Pengukuran variabel efektivitas pengendalian intern menggunakan indikator yang mengacu pada pendekatan COSO dalam penelitian (Ardyani & Evi, 2020) yakni: lingkungan pengendalian (*Control Enviroment*); penilaian risiko (*risk assessment*); aktivitas pengendalian (*control activities*); informasi dan komunikasi (*information and communication*); pemantauan (*monitoring*). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana melalui program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) 25 for windows. Model persamaan regresi yang digunakan dapat disajikan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

Y = variabel dependen (efektivitas pengendalian intern koperasi)

X = variabel independen (kualitas audit)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

e = Standar Error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji statistik deskriptif dilakukan dalam penelitian ini. Uji statistik deskriptif menggambarkan atau mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, serta nilai maksimum dan minimum (Ghozali, 2016).

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviasi
Kualitas Audit Internal (X)	312	16	35	26,63	3,949
Efektivitas Pengendalian Intern (Y)	312	58	130	100,24	15,046

*Sumber:* Data penelitian diolah, 2022

Hasil uji statistik deskriptif yang disajikan pada Tabel 3, dapat diketahui bahwa jumlah data (N) dalam penelitian ini sebanyak 312 data, yang diperoleh dari penyebaran kuesioner penelitian. Variabel kualitas audit (X) memiliki nilai minimum sebesar 16, nilai maksimum sebesar 35, nilai mean (rata-rata) sebesar 26,36, serta nilai standar deviasi sebesar 3,949. Variabel efektivitas pengendalian internal memiliki nilai minimum sebesar 58, nilai maksimum sebesar 130, nilai mean (rata-rata) sebesar 100,24, serta nilai standar deviasi sebesar 15,046.

Uji validitas dimaksud untuk menguji seberapa banyak instrumen penelitian mengukur konsep yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor faktor dengan skor total dan bila korelasi tiap faktor tersebut bernilai  $r > 0,3$  maka instrumen penelitian tersebut dikatakan valid.

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji Validasi**

NO	Variabel	Kode Instrumen	Koefisien korelasi	Keterangan
1	Kualitas Audit Internal (X)	X1.1	0,913	Valid
		X1.2	0,682	Valid
		X1.3	0,906	Valid
		X1.4	0,931	Valid
		X1.5	0,846	Valid
		X1.6	0,814	Valid
		X1.7	0,844	Valid
2	Efektivitas Pengendalian Internal Koperasi (Y)	Y1.1	0,834	Valid
		Y1.2	0,923	Valid
		Y1.3	0,759	Valid
		Y1.4	0,858	Valid
		Y1.5	0,853	Valid
		Y1.6	0,847	Valid
		Y1.7	0,767	Valid
		Y1.8	0,826	Valid
		Y1.9	0,849	Valid
		Y1.10	0,833	Valid
		Y1.11	0,791	Valid
		Y1.12	0,685	Valid
		Y1.13	0,762	Valid
		Y1.14	0,774	Valid
		Y1.15	0,792	Valid
Y1.16	0,776	Valid		
Y1.17	0,735	Valid		
Y1.18	0,798	Valid		
Y1.19	0,818	Valid		
Y1.20	0,782	Valid		
Y1.21	0,739	Valid		
Y1.22	0,696	Valid		
Y1.23	0,779	Valid		
Y1.24	0,697	Valid		
Y1.25	0,692	Valid		
Y1.26	0,789	Valid		

*Sumber:* Data penelitian diolah, 2022

Hasil uji validasi yang disajikan pada tabel 4, dapat diketahui bahwa instrumen penelitian yang terdiri dari item-item pernyataan Kualitas Audit (x) dan Efektivitas Pengendalian Internal (Y) mempunyai nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0,3 dan seluruh indikator pernyataan tersebut telah memenuhi data validitas data.

Analisis regresi linier sederhana dapat dilakukan setelah model regresi melewati uji asumsi klasik. Dari uji asumsi klasik tersebut model regresi diharapkan berdistribusi normal dan terbebas dari

gejala heteroskedastisitas. Rangkuman hasil analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 5.**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Variabel	Unstandardized Beta	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T hitung	Sig. Uji t
(Constant)	22,130	3,717		5,954	0,000
Kualitas Audit Internal (X)	2,934	0,138	0,770	21,243	0,000
Adjusted R <sup>2</sup>					0,591
F					451,280
Sig. F					0,000

Sumber: Data penelitian diolah, 2022

Mengacu pada Tabel 5, dapat dirumuskan model persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 22,130 + 2,934 X + e$$

Tabel 5, diketahui hasil uji koefisien determinasi, yang dapat dilihat dari nilai Adjusted R Square yakni sebesar 0,591 atau 59,1 persen. Hal tersebut bermakna 59,1 persen variasi variabel dependen yaitu efektivitas pengendalian intern koperasi dipengaruhi oleh variasi variabel independen yakni kualitas audit internal. Sementara sisanya yaitu sebesar 40,9 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Hasil uji kelayakan model (uji F) juga disajikan pada Tabel 5. Hasil pengujian menunjukkan hasil signifikansi sebesar 0,000, yang artinya lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut memberi makna bahwa model layak digunakan sebagai alat analisis untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, atau dapat juga berarti secara simultan (bersama-sama) variabel kualitas audit internal berpengaruh pada efektivitas pengendalian intern koperasi.

Berlandaskan pada hasil uji hipotesis (uji t) yang telah tersaji pada Tabel 5, variabel kualitas audit internal memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000, lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 dan koefisien regresi bernilai positif sebesar 2,934. Hal tersebut bermakna bahwa kualitas audit internal berpengaruh positif pada efektivitas pengendalian internal koperasi, sehingga H<sub>1</sub> diterima. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan dalam *Stewardship Theory*. Terkait dengan penelitian ini adalah auditor atau badan pengawas pada koperasi harus mampu memberikan kualitas audit yang dapat dipertanggungjawabkan kepada rapat anggota sehingga tercapai tujuan dari organisasi tersebut. Persamaan tujuan dan hubungan yang positif yang sama antara *principal* dan *steward* akan membuat pihak *steward* menyajikan laporan dengan keadaan yang sebenarnya. Penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Kinanti, 2020); (Satria & Angelina Setiawan, 2020); (Dityatama, 2015); (Ridwan, 2020); (Wedanti *et al.*, 2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian internal.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa kualitas audit internal berpengaruh positif pada efektivitas pengendalian intern koperasi.

Pada penelitian ini, peneliti hanya mengambil sampel terbatas pada Koperasi Serba Usaha di Kabupaten Gianyar, sehingga hasil penelitian ini kurang dapat digeneralisasi. Berdasarkan keterbatasan yang ada, maka peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas lokasi penelitian meliputi koperasi sehingga diharapkan hasil penelitian memiliki kemampuan generalisasi yang lebih luas. Selain itu, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk mempertimbangkan keberadaan intervening variabel atau moderating variabel dalam penelitiannya serta bisa menambahkan variabel baru untuk lebih mengembangkan jenis penelitian ini.

## REFERENSI

- Ardyani, & Evi, N. P. (2020). No Title pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Penyalurab Kredit Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Busungbiu. *Undergraduate Thesis. Universitas Pendidikan Ganेशha*.
- Dityatama. (2015). *Pengaruh Kualitas Audit Internal Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lumajang The Influence Of Internal Audit Quality Towards The Effectiveness Of Regional Office's Internal Co.*
- Dzikrullah, A. D., Harymawan, I., & Ratri, M. C. (2020). Internal Audit Functions And Audit Outcomes: Evidence From Indonesia. *Cogent Business And Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1750331>
- Efrizon, E., Febrianto, R., & Kartika, R. (2020). The Impact Of Internal Control And Individual Morals On Fraud: An Experimental Study. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 15(1), 119. <https://doi.org/10.24843/Jiab.2020.V15.I01.P11>
- Ghozali, I. (2016). *Analisis Statistik Deskriptif*. Yoga Pratama.
- Gunawan, K. A., & Badera, I. D. N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pengawas Koperasi Serba Usaha. *Jurnal Akuntansi*, 31 No.2(09 November 2020), 2001–2018. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>
- James H, D., Shoorman, F. D., & Donaldson, R. (1997). Toward A Stewardship Theory Of Management. *Academy Of Management Review*, 22(1), 20–47.
- Kartika, D., & Pramuka, B. A. (2019). The Influence Of Competency, Independency, And Professionalism On Audit Quality. *Journal Of Accounting And Strategic Finance*, 2(2), 157–169. <https://doi.org/10.33005/Jasf.V2i2.58>
- Kinanti, B. A. (2020). Pengaruh Kualitas Audit Internal, Pengendalian Internal, Beban Kerja (Workload) Dan Kode Etik Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal ( Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Bumn Di Kota Palembang). *Tesis, Universitas Muhammadiyah Palembang*.
- Lenning, J. (2018). Auditing Of Explorative Processes. *Total Quality Management And Business Excellence*, 29(9–10), 1185–1199. <https://doi.org/10.1080/14783363.2018.1487605>
- Li, X., Zheng, C., Liu, G., & Sial, M. S. (2018). The Effectiveness Of Internal Control And Corporate Social Responsibility: Evidence From Chinese Capital Market. *Sustainability (Switzerland)*, 10(11). <https://doi.org/10.3390/Su10114006>
- Nasvita, D. M. (2016). The Factors That Effect On Internal Auditor Independence In The Aceh Banking Sector. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 4(3), 347. <https://doi.org/10.26811/Peuradeun.V4i3.108>
- Putra, P. B. S., & Rasmini, N. K. (2014). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Dan Ruang Lingkup Pekerjaan Audit Pengawas Pada Efektivitas Pengendalian Intern Koperasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 8(3), 371–384.
- Ridwan. (2020). Pengaruh Kualitas Internal Auditterhadap Efektivitas Pengendalian Internal Pembiayaan Di Adira Finance Syariah Area Jawa Baratridwansekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Membangun (Stie Inaba)Email : Ridwan.Akt@gmail.Comabstrakpenelitian Ini Bertujuan Unt. *Jurnal Indonesia Membangun*, 19(3), 51–62.
- Satria, I., & Angelina Setiawan, M. (2020). Pengaruh Kualitas Audit, Lingkup Audit Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Di Sektor Pemerintah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2466–2478. <https://doi.org/10.24036/Jea.V2i1.223>



- Sharma, S., & Taneja, M. (2018). The Effect Of Training On Employee Performance. *International Journal Of Recent Technology And Engineering*, 7(4), 6–13. <https://doi.org/10.36555/Almana.V4i3.1477>
- Siboro, & Saraswati, N. (2021). Pengaruh Etika Auditor, Profesionalisme auditor, Fee Audit Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Bekasi). *Skripsi Tesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Jakarta*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, Cv.
- Wedanti, D. A. S., Indraswarawati, Saang A. P. A., & Nuratama, I. P. (2021). *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia Edisi Januari 2021*. 514–541.
- Yurniwati, & Rizaldi, A. (2015). Control Environment Analysis At Government Internal Control System: Indonesia Case. *Procedia - Social And Behavioral Sciences*, 211(September), 844–850. <https://doi.org/10.1016/J.Sbspro.2015.11.111>